

**Laporan Kinerja Bulanan
COMMLINK AGGRESSIVE PLUS FUND**

Bloomberg: COMMLAP IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 29 April 2016

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Tujuan Investasi

CommLink Aggressive Plus Fund bertujuan memberikan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasikan pertumbuhan pasar modal Indonesia dengan alokasi investasi :

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran : 09 Agustus 2011
Mata Uang : Rupiah
Harga Unit : Rp 1,364.6700

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

Rincian Portofolio

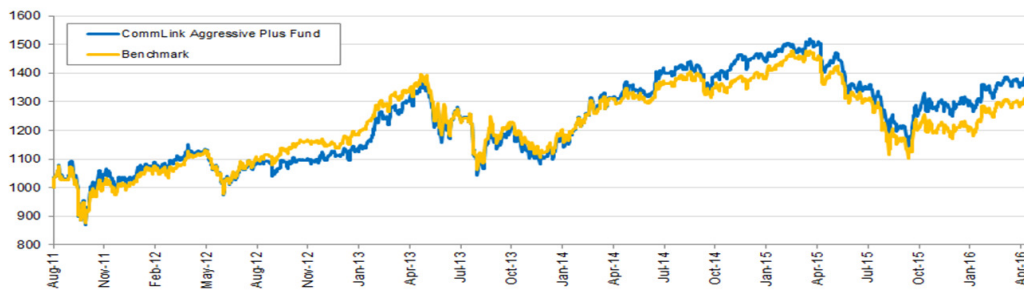
Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	30%
Ashmore Dana Progresif Nusantara	35%
Panin Dana Ultima	35%
Cash / TD	0%

Alokasi Aset

Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	90.36%
Pendapatan Tetap	0.00%
Pasar Uang	9.64%

Kinerja					
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-0.67%	4.11%	7.85%	3.93%	36.47%
Benchmark (IHSG)	-0.14%	4.84%	8.61%	5.35%	29.54%

Grafik Kinerja



Komentar Manajer Investasi

- Pada bulan April, The Fed mengumumkan untuk tidak mengubah suku bunga acuan 0,25%-0,50% dikarenakan data positif dari perdagangan China, dimana ekspor China naik 18,7% (yoy) dibandingkan bulan Februari menurun 20,6% (yoy) dan pertumbuhan lapangan kerja di AS pada April melambat dimana tingkat pengangguran sebesar 5%.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I 2016 mencapai 4,92% secara (yoy). Pencapaian ini lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV/2015 yang mencapai 5,04% (yoy). BPS juga mencatatkan terjadi deflasi sebesar 0,45% (mtm). Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-April) 2016 sebesar 0,16% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (yoy) sebesar 3,60%. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan, kelompok transpor, komunikasi. Sedangkan untuk neraca perdagangan Indonesia kembali dicatatkan surplus pada bulan Maret 2016 senilai 0,49 miliar dolar AS (turun dari surplus pada bulan Februari sebesar 1,14 miliar dolar AS).
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) periode April 2016 tercatat menurun sebesar 0.14% (MoM) menjadi 4.838,58. Nilai tukar mata uang IDR terhadap USD pada akhir April 2016 mencapai level 13.199 atau menguat 0.3% dibandingkan akhir Maret 2016.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah dengan melakukan penempatan alokasi maksimum ke reksadana yang mencerminkan tingkat selektivitas yang tinggi terhadap sektor konsumen, infrastruktur, sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi maksimum di instrumen pendapatan tetap mengingat peluang penurunan bunga disertai inflasi yang stabil, peningkatan peringkat S&P, dan yield yang masih cukup menarik dibanding negara – negara ASEAN lainnya.

Disclaimer:

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Mitra Manajer Investasi

